SOSIALISASI STRATEGI PEMASARAN BERBASIS E-COMMERCE PRODUK UMKMPADA WARGA KELURAHAN CUPAK TANGAH KOTA PADANG

Widya Rahmawati¹Yuliarni Putri², Sapta Eka Puta³, Trio Candra Yoga⁴, Sherly Yulinda⁵

1,2,,3,4,5</sup>Universitas Tamansiswa Padang

Jalan Tamansiswa No.9 Alai Parak Kopi Kecamatan Padang Utara

e-mail: ¹/₂ widyar2072gmail.com, ²yuliarniputri90@gmail.com,

³saptaeka55putra@gmail.com, ⁴ triocandrayoga389@gmail.com

Abstrak/Abstract

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan sebagai bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini merupakan tanggungjawab yang luhur dalam usaha pengembangan kemampuan masyarakat, sehingga dapat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. mempercepat Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan strategi pemasaran produknya yaitu menggunakan Electronic Commerce (E-Commerce) yaitu penjualan atau pembelian barang dan jasa, antara perusahaan, rumah tangga, individu, pemerintah, masyarakat atau lainnya yang dilakukan melalui komputer atau smartphone pada media jaringan. Pengenalan dan penerapan Electronic Commerce (E-Commerce) perlu di sosialisasikan kepada pelaku UMKM Kelurahan Cupak Tangah Kecamatan Pauh Padang Sumatera Barat karena mereka kebanyakkan adalah ibu rumah tangga yang belum paham tentang Electronic Commerce (E-Commerce).

Kata Kunci: Strategi Pemasaran, E-Commerce, UMKM

1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia setelah kontraksi akibat Covid -19 pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan dratis karena pergerakkan yang kurang stabil. Pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakkan agar perekonomian tidak semakin turun drastis, salah satunya adalah mengeluarkan strategi kebijakkan guna memulihkan perekonomian Indonesia. Pemerinytah optimis melaksanakan kebijakkan dengan konsisten dan membangun kerja sama dengan seluruh komponen bangsa. Hal ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah pusat tetapi pemerintah daerah juga ikut melaksanakannya. Masyarakat dan pelaku usaha juga memiliki peran strategis dalam pergerakkan pemulihan ekonomi Indonesia.



Pemerintah pusat dan daerah melakukan kebijakkan fiskal dan moneter dengan harapan dapat mengurangi dampak negatif pada perekonomian Indonesia yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Salah satu tujuan kebijakkan ini agar menggerakkan kembali usaha para pelaku usaha termasuk Pertumbuhan UMKM saat ini dinilai penting untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi Indonesia, namun pengembangannya masih terdapat tantangan dan hambatan seperti tata kelola, minimnya fasilitas produksi dan strategi memasarkan produk UMKM tersebut.

Menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto (2023) UMKM menjadi sayarat penting untuk menjaga momengtum pemulihan ekonomi dan struktur ekonomi Indonesia sangat ditopang oleh konytribusi sektor UMKM. Kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PBD) Indonesia hampir 61% dan menyerap sebanyak 97% tenaga kerja. Pemerintah telah menambah jumlah kredit usaha rakyat (KUR) tahun 2023 menjadi Rp. 450 triliun dari Rp. 360 triliun di tahun 2022.

Tidak semua pelaku UMKM dapat memasarkan produk dan mendapatkan laba yang diinginkan karena pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan bagaimana cara memasarkan produk atau usaha mereka. Hal ini juga dirasakan bagi pelaku UMKM yang ada di daerah Kelurahan Cupak Tangah Kecamatan Pauh Padang Sumatera Barat. Banyak pelaku UMKM di daerah ini tidak bisa memasarkan produk mereka karena adanya produk yang sama pada pelaku usaha lainnya. Saat ini perkembangaan internet sudah membentuk sebuah dunia abaru yang disebut dunia maya. Dunia maya ini setiap individu memiliki hak dan kemampuan untuk berinteraksi dengan individu lainnyatanpa batasan Perkembangan teknologi ini dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan strategi pemasaran produknya yaitu menggunakan Electronic Commerce (E-Commerce) yaitu penjualan atau pembelian barang dan jasa, antara perusahaan, rumah tangga, individu, pemerintah, masyarakat atau lainnya yang dilakukan melalui komputer atau smartphone pada media jaringan. Pengenalan dan penerapan Electronic Commerce (E-Commerce) perlu di sosialisasikan kepada pelaku UMKM Kelurahan Cupak Tangah Kecamatan Pauh Padang Sumatera Barat karena mereka kebanyakkan adalah ibu rumah tangga yang belum paham tentang Electronic Commerce (E-Commerce).

2. MASALAH

Masalah yang dapat diselesaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana produk UMKM yang ada di daerah Kelurahan Cupak Tangah Kecamatan Pauh Padang Sumatera Barat ini dapat di pasarkan melalui Electronic Commerce (E-Commerce)



yang saat ini banyak pelaku usaha di dunia menggunakannya.

3. **METODE PENGABDIAN**

Lokasi kegiatan diilaksanakan di Kelurahan Cupak Tangah Kecamatan Pauh Padang Sumatera Barat. Rangkaian kegiatan pengabdian terdiri atas:

1). Sosialisasi kepada pelaku UMKM bagaimana dapat memasarkan produknya dengan menggunakan

Electronic Commerce (E-Commerce)

2) Pendampingan bagi mahasiswa dalam bersosialisasi kepada masyarakat sebagai motor penggerak pendidikan dari Universitas Tamansiswa khususnya bagaimana memanfaatkan social media serta fitur e-commerce dalam promosi pada bisnis ritel.

4. PEMBAHASAN DAN HASIL

Perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi solusi ditengah persoalan yang dihadapi masyarakat terutama dengan keadaan sosial dimasyarakat, khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat yang harus paham dan memahami teknologi dan bagaimana memanfaatkan teknologi tersebut untuk dalam dunia usaha. Pada dunia pendidikan juga perlu melakukan inovasi dan, mempelajari keinginan dan kebutuhan pasar.

Strategi pemasaran dengan menggunakan Electronic Commerce (E-Commerce) pada UMKM di Kelurahan Cupak Tangah Kecamatan Pauh Padang Sumatera Barat dapat memasarkan produk pelaku UMKM ini di sekitar kota Padang dan diluar kota Padang bahkan sampai ke luar provinsi Sumatera Barat dan menjadikan pelaku UMKM sebagai dengan pelaku pebisnis yang mampu bersaing usaha besar dan mampu mengimplementasikan atau menerapkan teknologi dan informasi kedalam bisnis yang dijalankan.

Penerapan strategi Electronic Commerce (E-Commerce) juga dapat menggambarkan perilaku konsumen atau aliran pengunjung online antara mesin pencari, situs media, dan perantara lainnya untuk pelaku bisnis dan pesaingnya (Ahmadi dan Hermawan, 2017). Secara strategis, ada tiga domain besar yang membentuk komunitas E-Commerce, yaitu: proses, institusi, dan teknologi. Seperti telah dijelaskan di atas, proses yang terjadi di dalam perdagangan elektronik kurang lebih sama..pada dasarnya E-Commerce merupakan dampak dari berkembangnya teknologi informasi dan telekomunikasi, sehingga secara signifikan merubah cara manusia melakukan interaksi dengan lingkungannya, yang dalam hal ini adalah terkait dengan mekanisme dagang (Kodrat, 2020).

UMKM di Kelurahan Cupak Tangah Kecamatan Pauh Padang Sumatera Barat selama ini memasarkan produk dari mulut ke mulut/word of mouth (WOM) dan menitipkan produk di



warung-warung kecil atau toko-toko grosir yang ada di sekitar tempat tinggal. Hal ini menyebabkan lambatnya pertukaran produk/produk tidak terjual sehingga terjadinya penunpukkan produk di warung atau toko grosir tersebut.

Dalam kegiatan sosialisasi ini menggunakan alat dan bahan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini. Adapun alat yang digunakan berupa Komputer PC, Laptop, Earphone, dan Sound System, serta perangkat-perangkat lainnya yang dibutuhkan dalam proses sosialisasi secara luring ini. Bahan yang digunakan kertas kwarto untuk dipakai catatan sementara sebelum dipindahkan ke Laptop. Kertas Kuarto untuk laporan pengabdian, alat tulis menulis serta tinta printer untuk penggandaan laporan. Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini diantaranya

1. Tahap Persiapan

Survei dan observasi apakah masyarakat di Kelurahan Cupak Tangah Kecamatan Pauh Padang Sumatera Barat memiliki usaha bisnis yang telah dijalankan atau digeluti. Setelah mengetahui gambaran kondisi peserta sosialisasi, selanjutnya dilakukan pemantapan materi yang akan disampaikan. Penyusunan bahan/materi sosialisasi meliputi slide presentasi, dan penyebaran slide materi.

2. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Pada tahap ini peserta sosialisasi terlebih dahulu mengisi daftar absen kegiatan sosialisasi. Selanjutnya dilakukan pemberian materi berdasarkan hasil observasi oleh Tim Pengabdi. Sosialisasi dilakukan terlebih dahulu memberikan materi mengenai perkembangan bisnis menggunakan *Electronic Commerce (E-Commerce)*. Kegiatan ini juga memfokuskan pada pemberian kiat mengelola bisnis ritel dengan teknik pemasaran secara daring/online, serta berbagai macam inovasi bisnis berbasis *Electronic Commerce (E-Commerce)* yang dapat dikembangkan oleh peserta. Simulasi dalam kegiatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan jenis bisnis yang sedang dikelola oleh setiap peserta, kemudian dilakukan praktek serta *sharing session* dalam mengelola bisnis online melalui berbagai platform media social seperti *Instagram, Whatsapp*, dan *marketplace facebook* serta website *e-commerce*.

3. Tahap Testing dan Sharing

Penyampaian materi sosialisasi ini dilakukan dengan ceramah kemudian dilajutkan dengan Tanya jawab bila masih ada hal yang belum dipahami oleh peserta. Tahapan testing ini digunakan untuk mengetahui jenis produk yang dimiliki peserta, membuat web E-Commerce serta menentukan jenis applikasi yang tepat digunakan. Jenis Produk dan beberapa media bisnis yang dimanfaatkanoleh peserta dalam memasarkan produknya.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan masyarakat dari sosialisasi strategi pemasaran berbasis E-Commerce yang diadakan

dan aplikasi atau web apa yang sudah terbentuk untuk memasarkan produk yang sudah dihasilkan oleh masyarakat. Evaluasi yang dilakukan adalah melihat tingkat partisipasi peserta dalam menjalankan proses sosialisasi dan tingkat keterampilan peserta dalam membuat dan mengelola web E-Commerce serta memanaj bisnis mereka secara online. Evaluasi aspek pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan cara mengukur indikator keberhasilan yang meliputi, keterlibatan, kemampuan serta daya tangkap peserta selama sosialisasi berlangsung.

5. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kegiatan dapat ditarik kesimpulan:

- a) Pelaku UMKM di Kelurahan Cupak Tangah Kecamatan Pauh Padang Sumatera Barat telah siap bagaimana strategi pemasaran produk yang dihasilkan dan bagaimana cara memghadapi tantangan dan kendala perkembangan bisnis pada masa pasca pandemic Covid-19.
- b) Pelaku UMKM telah menciptakan platform e-commerce yang diberi nama sesuai dengan jenis produk dan nama pelaku sendiri. Platform ini di design sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, dimana pelaku UMKM telah menjalankan sesuai dengan teori yang dipelajari mengenai strategi pemasaran dan E-Commerce. Karena perubahan perilaku konsumen sekarang ini yang lebih suka hanya duduk di rumah, memesan kebutuhan pokok secara online.
- c) Selain itu pelaku UMKM juga sudah menyiapkan metode pembayaran digital dengan menggunakan aplikasi M-Banking, dana, ovo dan Shopeepay yang memudah konsumen dalam proses pembayaran. Keunggulan dari penggunaan web E-Commerce ini yaitu pelanggang mudah dalam mencari informasi terkait produk yang akan di beli dan mendapatkan potongan harga setiap pembelian produk per item nya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Candra dan Hermawan, Dadang. 2017. E-Business dan E-Commerce. Yogyakarta. Penerbit Andi

Delerue, Helene, Andreas M. Kaplan, and Michael Haenlein. 2012. Social Media: Back to the Roots and Back to the Future. Journal of Systems and Information Technology 14(2): 101–4.

Denilia Atsiska Y, Aflit Nuryulia P, Anida Latifah, Nuri Amriyatul K, Teguh Sutanto, M



Guntur M. 2019. "Peran Mahasiswa Dalam Adopsi E-Commerce (Studi Kasus Pengusaha Olahan Jenang Kedunggudel Sukoharjo)." Seminar Nasional dan The 5th Call for Syariah Paper Universitas.

Djamaludin, Djamaludin, Aviasti Aviasti, and Otong Rukmana. 2016. Peningkatan Kemampuan Usaha Kecil Menengah Di Wilayah Bandung Raya Dalam Pemanfaaatan Internet Sebagai Sarana Pemasaran Dan Perluasan Jangkauan Pasar. ETHOS (Jurnal Penelitian dan Pengabdian): 125

Https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html

LAMPIRAN









SURATTUGAS No. 078/PTS.05.H9/PM/2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tamansiswa Padang menugaskan nama-nama dibawah ini :

No.	Nama	NIDN/NPM	Fakultas/Prodi
1	Widya Rahmawati, SE.,MM	1020078302	FEB/Manajemen Retail
2	Yuliarni Putri, SE.,MM	1024039003	FEB/Manajemen Retail
3	Trio Candra Yoga, SE.,MM	1027079301	FEB/Manajemen Retail
4	Sapta Eka Putra, S. Kom. M. Kom	1006069203 FEB/Manajemen Retail	
5	Sherly Yulinda	1910005532011	FEB/Manajemen Retail

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian berikut:

Judul Pengabdian	Sosialisasi Strategi Pemasaran Berbasis E- Commerce Produk UMKM pada Warga Kelurahan Cupak Tangah Kota Padang
Lokasi	Kelurahan Cupak Tangah Kecamatan Pauh Kota Padang Sumbar
Jadwal Pelaksanaan	: 9-10 Juni 2023

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipergunakan dengan semestinya.

Padang, 08 Juni 2023 Ketua LPPM,



Tembusan.

1. Arsip.

Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Baik Sekali BAN-PT No. 1955/SK/BAN-PT/Ak/PT/XI/2022



DAFTAR HADIR

Hari Tanggal JUMAT / S JUMI 2023

Tempat KANTOR (PM CUPAK TANGAH

Agenda SOSIALISATI, STEATHER PERMANANAN BERRASIS

ELECTRICATE CON PRODUCT OF PARA WARDAN

KEUPATIAN CUPAK TANGAH KOTAL PRODUCT

	become and a second sec			
\0.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1	FAUZIAH	WARIL KETLIA PKK	24	
2	YUSHIDA	ANGGOTA PER	gunt:	
3	YEHI JELITA	•	Juna.	
-1	KACHAH		divining 1	
5	MELLYA AFRIANT		- which	
t.	EFHITA		July.	
7	LICCUARNI	.,	- THUE	
8	STAM SUARHI		to .	
9	YULIA AFRITA	**	E Freum f	
10	SUST FEBRIYERS		Jane .	
11	HURLEHATATI		1 Demans	
12	DESTITA		Www.	
1.3	ASHA		Chry	
1.4	IRMA YULIA		The La	
15	SRI BAHAYU	· · ·	Stoern	

Mengetahui,

Kema, Phys.

Afrilan, Mr. NIDN 002/015902